

```

{ STRUKTUR DATA }
{ type element:
    info  : char
    next  : pointer of element
}
{
    x, y, z, w  : element
    p, q, r, s  : pointer of element
}

{ ALGORITMA }
procedure printList(n: pointer of element)
begin
    while (n != NULL)
    begin
        write (layar) n.info
    end
end

Begin
    { assignement }
    p <- address of x
    p^.info <- 'T'
    p^.next <- nil

    q <- address of y
    q^.info <- 'A'
    q^.next <- nil

    r <- address of z
    r^.info <- 'H'
    r^.next <- nil

    { operasi ke-1 }
    p^.next <- q
    q^.next <- r
    printList(p)

    { operasi ke-2 }
    r^.next <- p
    p = p^.next
    r^.next = nil
    printList(p)

    { membuat tulisan "AHTU" }
    s <- address of w
    s^.info <- 'U'
    s^.next <- nil

```

```
p <- address of x
q^.next <- r
r^.next <- p
p^.next <- s
printList(q)
End
```

Jawaban Pertanyaan

1. Pada operasi pertama, dilakukan penyambungan linked list sehingga deretan huruf menjadi "TAH". Pada operasi kedua, dilakukan pembuatan circular linked list, p menunjuk ke dirinya sendiri, dan melakukan pemutusan circular linked list. Deretan hurufnya menjadi "AH".
2. Sebelumnya, deretan huruf sudah menjadi "AH". Pointer p kembali menunjuk ke alamat x, lalu dibuat sebuah list baru (s) yang memiliki info "U". Setelah itu, r disambungkan dengan p dan p disambungkan dengan s.